

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ARB DENGAN CCB TERHADAP LUARAN KLINIK PASIEN HIPERTENSI DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Wulan Okta Reza¹, Novia Ariani Dewi², Siwi Padmasari²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi dan menjadi faktor risiko utama komplikasi kardiovaskular. ARB dan CCB direkomendasikan sebagai terapi lini pertama, namun perbandingan efektivitas keduanya terhadap luaran klinik masih terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan efektivitas monoterapi ARB dan CCB.

Tujuan Penelitian: untuk membandingkan efektivitas ARB dengan CCB terhadap luaran klinik berupa pencapaian target tekanan darah pada pasien hipertensi di RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain retrospektif dengan data rekam medis pasien hipertensi periode Januari 2023 hingga Desember 2024. Sampel sebanyak 208 pasien, terdiri dari 105 pasien dengan terapi ARB dan 103 pasien dengan terapi CCB. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menilai distribusi data, dan uji *Mann-Whitney* digunakan untuk membandingkan efektivitas kedua kelompok terhadap ketercapaian tekanan darah.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pasien hipertensi yang didominasi oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan (53,8%), kelompok usia ≥ 60 tahun (60,6%) dan mayoritas memiliki komorbiditas (72,1%). Penggunaan antihipertensi paling banyak pada golongan ARB adalah candesartan (76,2%) dan golongan CCB adalah amlodipin (91,3%). Pasien yang mendapatkan terapi ARB mayoritas memiliki luaran klinis yang tercapai (89,5%) dan yang mendapatkan terapi CCB juga mayoritas pasien berada dalam kategori tercapai (88,3%).

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan antihipertensi ARB dengan CCB dalam memperbaiki luaran klinik pasien hipertensi di RSUD Sleman Yogyakarta ($p > 0,05$).

Kata Kunci: ARB, CCB, Hipertensi

¹Mahasiswa Prodi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF ARBs AND CCBs
CLINICAL OUTCOMES IN HYPERTENSIVE PATIENTS
AT RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Wulan Okta Reza¹, Novia Ariani Dewi², Siwi Padmasari²

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic disease with a high prevalence and is a major risk factor for cardiovascular complications. ARBs and CCBs are recommended as first-line therapy; however, comparative studies on their clinical effectiveness are still limited. This study was conducted to compare the effectiveness of ARB and CCB monotherapy.

Objective: to compare the effectiveness of ARBs and CCBs on clinical outcomes in terms of achieving target blood pressure in hypertensive patients at RSUD Sleman Yogyakarta.

Methods: This study used a retrospective design by analyzing medical records of hypertensive patients from January 2023 to December 2024. A total of 208 patients met the inclusion criteria, consisting of 105 patients receiving ARB therapy and 103 patients receiving CCB therapy. The Kolmogorov-Smirnov test was used to assess data distribution, and the Mann-Whitney test was used to compare the effectiveness between the two groups in achieving target blood pressure.

Results: The study showed that hypertensive patients were predominantly female (53.8%), aged ≥ 60 years (60.6%), and the majority had comorbidities (72.1%). The most commonly used antihypertensive drug in the ARB group was candesartan (76.2%), while in the CCB group it was amlodipine (91.3%). Most patients receiving ARB therapy achieved clinical targets (89.5%), and the majority of patients receiving CCB therapy were also in the achieved category (88.3%).

Conclusion: There was no significant difference between ARB and CCB antihypertensive therapy in improving clinical outcomes in hypertensive patients at Sleman Regional Public Hospital, Yogyakarta ($p > 0.05$).

Keywords: ARB, CCB, hypertension

¹Student of Pharmacy, Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy, Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta